

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada pembelajaran berbasis keahlian agar mahasiswa memiliki keahlian dan mampu mengembangkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Salah satu bentuk penerapan pendidikan vokasional di POLIJE adalah kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL). PKL merupakan kegiatan akademik wajib bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang bertujuan memberikan pengalaman serta keterampilan praktis di lingkungan kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang relevan di tempat PKL. Program PKL ini dilaksanakan selama total 900 jam, yang terdiri atas 30 jam pra-magang, 850 jam pelaksanaan kerja di CV Karya Rasa Utama, Kota Malang, Jawa Timur, serta 70 jam dengan total 950 jam.

CV Karya Rasa Utama mulai menjalankan kegiatan produksinya pada tahun 2023 setelah memperoleh Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) dengan nomor 0392312351623000-070613. Nomor tersebut merupakan izin resmi yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha terkait cukai, termasuk industri pengolahan tembakau. NPPBKC ini diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada CV Karya Rasa Utama pada Agustus 2023. Perusahaan ini memproduksi rokok jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan merek dagang “Pandemas”, yang seluruh proses pembuatannya dilakukan secara manual oleh tenaga kerja terampil dan menjaga standar kebersihan. Sebagai industri rokok yang tergolong baru, CV Karya Rasa Utama menjalin kerja sama dengan PT Penamas Nusaprima, sebuah perusahaan rokok berpengalaman dan telah lama beroperasi di Kota Malang.

CV Karya Rasa Utama merupakan salah satu perusahaan pengolahan tembakau yang berkomitmen menghasilkan produk rokok jenis Sigaret Kretek

Tangan (SKT) dengan merek “Pandemas”, yang diharapkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Saat ini, produk tersebut telah berhasil dipasarkan ke berbagai wilayah di Indonesia, seperti Palu, Bandung, Madiun, Kediri, dan Trenggalek. Dalam proses pendistribusinya, rokok yang dikirim ke luar wilayah Jawa Timur dikemas menggunakan kardus karton untuk menjaga kualitas produk selama pengiriman. Sementara itu, untuk wilayah dalam Jawa Timur, pengiriman dilakukan tanpa kardus karton guna menghemat ruang pada box mobil serta mempermudah proses bongkar muat. Seluruh kegiatan distribusi dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perencanaan yang matang agar produk tetap terjaga kualitasnya dan mampu memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen.

Pengemasan pada CV Karya Rasa Utama ini memiliki tujuan untuk menjaga kualitas produk dan citra merek di pasaran. CV Karya Rasa Utama sebagai industri rokok yang masih berkembang perlu memiliki sistem pengemasan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan standar keamanan produk. Untuk memahami secara menyeluruh proses manajemen pengemasan produk rokok kretek mulai dari tahap persiapan bahan, pengemasan, hingga penyimpanan dan pendistribusian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengemasan yang diterapkan perusahaan dalam menjaga kualitas produk serta meningkatkan efisiensi kerja. Setiap proses tersebut rokok yang akan dijual disetarakan sesuai dengan kualitas rokok, Standar mutu dan kebersihan, pengemasan rokok. Fungsi pengemasan rokok pada CV Karya Rasa Utama yaitu **melindungi produk** dari kerusakan fisik, kelembapan, dan kontaminasi selama proses penyimpanan maupun pendistribusian, sehingga rokok tetap terjaga aroma, rasa, dan kualitasnya hingga sampai ke tangan konsumen. Adapun hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan judul Manajemen Pengemasan Rokok Kretek Pandemas pada CV Karya Rasa Utama, Kabupaten Malang.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah:

- a. Untuk memahami secara menyeluruh alur proses pengepakan (packaging) rokok kretek yang diterapkan di CV Karya Rasa Utama.
- b. Untuk mengetahui fungsi dan peran setiap tahapan dalam proses pengepakan, mulai dari persiapan bahan hingga produk siap distribusi.
- c. Untuk mempelajari penggunaan alat dan mesin yang digunakan dalam kegiatan pengepakan rokok kretek.
- d. Untuk mengamati pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) dan pengendalian mutu dalam proses pengepakan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan **proses manajemen pengemasan rokok kretek Pandemas** yang diterapkan di CV Karya Rasa Utama.
- b. Untuk mengevaluasi **faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan pengemasan**.
- c. Untuk memberikan **saran atau rekomendasi perbaikan** terhadap sistem manajemen pengemasan agar rokok kretek di Cv Karya Rasa Utama menjadi lebih optimal dan efisien.

1.3 Manfaat Magang

a. Manfaat untuk mahasiswa :

1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang proses pengepakan rokok kretek secara langsung di dunia industri.
2. Mengembangkan keterampilan kerja, khususnya dalam pengoperasian alat dan teknik packaging yang digunakan di perusahaan.
3. Memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.
4. Menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus, terutama dalam industri pengolahan dan pengemasan produk

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :

1. Mempererat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dan dunia industri.

2. Menjadi sarana evaluasi kurikulum pendidikan berdasarkan kebutuhan dan praktik di lapangan.
 3. Memberikan data dan informasi nyata yang dapat digunakan untuk pengembangan metode pembelajaran.
 4. Meningkatkan kredibilitas institusi melalui kontribusi nyata mahasiswa dalam dunia kerja.
- c. Manfaat untuk lokasi magang (CV. Karya Rasa Utama):
1. Memperoleh perspektif baru dari mahasiswa yang mungkin membawa ide atau inovasi dari teori akademik.
 2. Menjalin kerja sama yang baik dengan institusi pendidikan sebagai mitra pengembangan SDM.
 3. Memperkenalkan lingkungan kerja dan budaya perusahaan kepada calon tenaga kerja potensial.
 4. Memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam mencetak generasi profesional di bidang industri.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di CV Karya Rasa Utama yang berlokasi di Jalan Raya Bandulan No.92 Kecamatan Sukun Kota Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama kurang lebih 900 jam dalam kurun waktu 5 bulan. Pelaksanaan kegiatan magang ini dimulai dari, dengan kegiatan pembekalan magang, magang di perusahaan dan pasca magang. Kegiatan magang diperusahaan dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 29 November 2025 dengan jadwal kerja pada hari senin-jumat dengan jam kerja mulai pukul 09.00-17.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang ini adalah :

a. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengepakan (*packaging*) rokok kretek di CV Karya Rasa Utama. Melalui

observasi ini, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai tahapan kerja di bagian verpack, mulai dari proses putihan, pengepakan per pack, pengeslopan, hingga proses pembalikan dan penyimpanan produk jadi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan, mandor bagian verpack, serta beberapa karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan pengepakan. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih dalam mengenai sistem kerja, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menjaga kualitas hasil pengepakan.

c. Kegiatan Magang (Partisipasi Langsung)

Mahasiswa turut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan di bagian verpack dengan didampingi oleh pembimbing lapangan dan tenaga kerja berpengalaman. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami secara praktis tahapan dan teknik pengepakan yang digunakan oleh CV Karya Rasa Utama serta standar kerja yang diterapkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung berupa foto, catatan proses kerja, serta data kuantitatif terkait hasil pengepakan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup struktur organisasi bagian produksi, alur kerja, serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pengepakan.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan studi literatur dengan menelaah berbagai referensi dan teori yang berkaitan dengan proses pengepakan produk industri hasil tembakau. Sumber literatur ini berasal dari buku, jurnal, laporan perusahaan, serta peraturan pemerintah yang berkaitan dengan ketentuan pengemasan rokok, seperti penggunaan pita cukai dan desain kemasan.